

KEY INDICATOR

07/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.06	7.10	(3.40)	(81.80)
USD/IDR	13,878.00	13,944.00	-0.47%	-1.43%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,279.35	0.35%	-0.32%	14.52
MSCI	7,298.85	0.42%	0.14%	15.14
HSEI	28,322.06	0.34%	0.47%	10.74
FTSE	7,573.85	-0.02%	0.42%	13.44
DJIA	28,583.68	-0.42%	0.16%	17.19
NASDAQ	9,068.58	-0.03%	1.07%	25.05

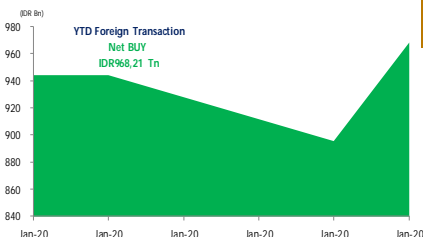
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	62.70	-0.90%	29.23%	2.69%
COAL	USD/TON	67.15	-0.15%	-32.21%	-0.81%
CPO	MYR/MT	3,042.00	0.00%	40.83%	-0.33%
GOLD	USD/TOZ	1,574.37	0.55%	22.12%	3.76%
TIN	USD/MT	17,005.00	0.92%	-13.90%	-0.99%
NICKEL	USD/MT	13,935.00	0.83%	24.92%	-0.64%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
SILO	RUPS	--
BMRI	RUPS	--
PGJO	IPO	Rp80 / saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar 0,42% pada perdagangan Selasa (07/01) diikuti oleh pelemahan indeks S&P (-0,28%) dan Nasdaq (-0,03%). Pelemahan indeks terjadi di tengah kekhawatiran investor akan hubungan geopolitik AS-Iran yang kembali memanas setelah serangan balasan Iran di pangkalan udara AS di Al Asad, Irak. Di sisi lain, data ekonomi AS juga menunjukkan pelemahan pada pesanan untuk barang-barang buatan AS yang menurun menjadi -0,7% pada Nov-19. Hari ini pasar menanti beberapa rilis data seperti: 1) JPY *Consumer Confidence Index* per Des-19; 2) US ADP *Employment Change* per Des-19; 3) German *Factory Orders* per Nov-19.

Domestic Updates

Survei konsumen Bank Indonesia (BI) mengindikasikan optimisme konsumen menguat dengan meningkatnya Indeks Keyakinan Konsumen menjadi 126,4 pada Des-19 (vs 124,2 di Nov-19). Peningkatan ini didorong oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi konsumen ke depan. Perbaikan persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini didorong oleh persepsi yang lebih baik terhadap ketersediaan lapangan kerja, penghasilan saat ini, dan pembelian barang tahan lama. Selain itu, tekanan kenaikan harga pada 6 bulan ke depan juga akan meningkat seiring dengan harga yang masih tinggi pasca Idul Fitri.

Company News

1. MEDC membukukan pendapatan bersih sebesar USD1,02 miliar atau bertumbuh 12,7% YoY pada 3Q19. Kontributor utama terbesar pada pendapatan berasal dari penjualan minyak dan gas bumi neto dengan total USD852,71 juta. Sementara itu, beban perusahaan juga meningkat 39,6% YoY menjadi USD576,23 juta. Akan tetapi, laba perusahaan meningkat menjadi USD19,27 juta pada 3Q19 (vs -USD11,08 juta pada 3Q18). (Kontan)
2. DILD mengalokasikan dana sebesar Rp1,5 triliun pada FY20E sebagai biaya ekspansi. Perusahaan tidak hanya fokus mengembangkan proyek-proyek residensial, namun juga melakukan ekspansi di segmen pengembangan kawasan industri di Jawa Tengah dengan luas 287 hektar dan area pengembangan baru di Ngoro Industrial Park, Mojokerto, Jawa Timur. (Market Bisnis)
3. ISSP menargetkan pertumbuhan pendapatan pada FY20E sebesar 15%-20%. Faktor pendorong utama berasal dari dalam negeri yaitu sektor infrastruktur yang diharapkan memiliki dampak lanjutan pada FY20E. Salah satunya yaitu percepatan pembangunan di area yang saat ini dilewati jalan tol. Perkembangan fluktuasi harga bahan baku yang disebabkan perkembangan ekonomi China dan India merupakan tantangan pada tahun ini. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,35% di level 6.279 pada perdagangan Selasa (07/01) diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp72,83 miliar. Penguatan IHSG terjadi seiring dengan rilisnya Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mengalami peningkatan 2,2 poin menjadi 126,4 per Des-19. Hal ini menyebabkan saham-saham yang berada di sektor konsumsi mengalami peningkatan hingga 1,31% yang mendorong laju pergerakan IHSG. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp13.878. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.230-6.300 di tengah penantian data *foreign exchange reserves* per Des-19 dan *retail sales* per Nov-19 pada pekan ini. **Today's recommendation: HMSP, PTBA, CTRA, TOWR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
HMSP	2,250	Buy on Weakness	Posisi HMSP saat ini sedang berada pada wave [iii], sehingga HMSP masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya kembali.
PTBA	2,710	Buy on Weakness	Pergerakan PTBA sedang berada pada wave [c] dari wave Y, sehingga diperkirakan PTBA masih berpotensi untuk menguat dalam jangka pendek.
CTRA	1,020	Buy on Weakness	Saat ini, pergerakan CTRA sedang berada di wave [ii] dari wave (C), dimana CTRA berpotensi terkoreksi terbatas dalam jangka pendek.
TOWR	815	Sell on Strength	Posisi TOWR saat ini diperkirakan sudah berada pada akhir dari wave (v) dari wave [iii], hal tersebut berarti penguatan TOWR sudah relatif terbatas.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

